

PROYEK STRATEGIS 2025 IKUT DIRASIONALISASI

Pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali Terdampak Efisiensi

YOGYA (KR) - Pemeliharaan berkala Jalan Abu Bakar Ali yang sudah direncanakan akan dilakukan tahun ini ternyata ikut terdampak efisiensi. Jalan yang menjadi salah satu penyangga kawasan Malioboro tersebut dipastikan belum bisa dirawat tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan selain pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali, masih ada ruas jalan lain yang juga tidak jadi dilakukan pemeliharaan berkala. Yakni Jalan Trimono yang meliputi Jalan Yos Sudarso dan Jalan Wardani. “Paket pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono itu masuk dalam pos anggaran dari pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Ketika ada efisiensi itu kan DAK fisik tidak jadi diturunkan se-

hingga otomatis juga tidak bisa kami gulirkan,” urainya, Jumat (7/3). Meski batal dilakukan pemeliharaan pada tahun ini, menurut Umi, tidak akan banyak berpengaruh terhadap layanan publik. Hal ini karena ruas Jalan Abu Bakar Ali maupun Jalan Trimono tidak mengalami kerusakan parah. Perbaikan juga masih sangat memungkinkan untuk dilakukan pada tahun depan. Selain itu pekerjaan serupa di tempat lain yang dibiayai melalui APBD Kota Yogya 2025 juga tetap akan digulirkan.

Umi menyebut pekerjaan pemeliharaan jalan yang tetap tidak terpengaruh oleh efisiensi antara lain Jalan Sugeng Jeroni dan Jalan Wahid Hasyim. Hal itu bahkan memakan alokasi anggaran yang terbesar dibandingkan proyek fisik lainnya yang dibiayai Pemkot. “Pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni termasuk Jalan Wahid Hasyim ini masuk dalam proyek strategis tahun ini. Untuk Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono sebelumnya juga masih proyek strategis namun akhirnya dibatalkan,” imbuhnya. Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Yogya Joko Budi Prasetyo, membenarkan ada penyesuaian proyek strategis di tahun ini seiring efisiensi anggaran. Sebelumnya melalui Kepwal 481 tahun 2024

terdapat sepuluh proyek strategis tahun 2025. Akan tetapi regulasi tersebut diubah dalam Kepwal 141 tahun 2025 yang menyebutkan tahun ini hanya ada delapan proyek strategis. Pihaknya mengakui dua paket strategis yang diampun DPUPKP Kota Yogya dibatalkan untuk mendukung kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat. Sedangkan delapan paket strategis sebagian besar menggunakan dana APBD Kota Yogya. Hanya ada satu yang memanfaatkan DAK yakni renovasi Gedung Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA). “Khusus yang dana DAK, diharapkan segera untuk dapat dilimpahkan proses pengadaannya. Harapannya sebelum Mei sudah dapat selesai,” jelasnya.

Delapan paket strategis Pemkot Yogya tahun 2025 meliputi pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni dengan alokasi sekitar Rp 6,5 miliar, pembangunan saluran air hujan Jalan Dr Soepomo sekitar Rp 5,5 miliar, pembangunan SMPN 10 sekitar Rp 5,2 miliar, dan renovasi gedung dan bangunan UPT PPA dan RPS sekitar Rp 4,7 miliar. Selain itu pembangunan SDN Golo yang dialokasikan Rp 4,2 miliar, rehabilitasi talud Kali Code di Terban sekitar Rp 2 miliar, penataan penerangan jalan kota di sektor 1 di Jalan Kusumanegara, Ki Mangunsarkoro dan Suryopranoto sekitar Rp 2 miliar serta pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa di Tahunan sekitar Rp 1,5 miliar. “Untuk pekerjaan jasa pengawasan pembangunan sudah

masuk lelang pengadaan elektronik seperti pengawasan pembangunan SDN Golo dan SMPN 10. Memang lebih awal jasa pengawasan karena proses pengadaan lebih lama yaitu 2,5 bulan. Kalau pengadaan konstruksi waktunya sebulan,” terang Joko. Joko menjelaskan beberapa kriteria paket pekerjaan yang masuk strategis yaitu memiliki kesesuaian dengan visi misi Walikota, nilai paket pekerjaan dan faktor risiko. Visi misi itu misalnya terkait dampak kemanfaatan paket pekerjaan bagi masyarakat. Nilai paket pekerjaan diurutkan berdasarkan dari anggaran terbesar dulu. Untuk faktor risiko itu terkait dengan masa waktu lama pengerjaan sehingga harus dipertimbangkan agar penyelesaiannya tidak terlambat dan putus kontrak. **(Dhi)-f**

SULTAN BERIKAN DUKUNGAN PENUH RSUP Dr Sardjito Bertransformasi Menuju RS Level Asia

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung penuh transformasi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito menjadi rumah sakit bertaraf Asia yang memiliki pelayanan unggulan dengan pertumbuhan berkelanjutan. Hal itu disampaikan Sultan sebagai Ketua Dewan Pengawas RSUP Dr Sardjito dalam pertemuan rutin bulanan Dewan Pengawas bersama jajaran direksi di Ruang Gadhri Kompleks Kepatihan, Jumat (7/3). Usai melakukan pertemuan anggota dewan pengawas RSUP Dr Sardjito Azhar Jaya mengatakan, jajaran direksi didampingi anggota dewan pengawas memaparkan terkait dengan pengembangan RSUP Dr Sardjito untuk 15 hingga 20 tahun ke depan kepada Ketua Dewan Pengawas. Strategi pengembangan tersebut sesuai dengan visi RSUP Dr Sardjito yang akan ditingkatkan menjadi rumah sakit selevel Asia. “Sultan sangat mendukung strategi pengembangan RSUP Dr Sardjito dan berharap bisa dipercepat. Percepatan itu terkait master plan atau rencana induk pengembangan RSUP Dr Sardjito setidaknya dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun kedepannya,” kata Azhar. Menurut Azhar, dengan percepatan master plan yang baru RSUP Dr Sardjito akan bisa meningkatkan dan mewujudkan layanan terbaik level Asia. Layanan terbaik tingkat Asia tersebut berupa peningkatan kualitas pemberi layanan, peningkatan mutu layanan klinis, peningkatan tata kelola RS dan layanan unggulan. “Kapasitas tempat tidur akan ditingkatkan dari yang tadinya 800 tempat tidur menjadi sekitar 1.200 tempat tidur. Begitu pula dengan bangunannya

akan menjadi lebih simpel dengan lebih banyak taman sehingga masyarakat DIY bisa dilayani dengan lebih baik,” tegas Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan (Dirjen Yankes) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI tersebut. Sementara itu Dirut RSUP Dr Sardjito, Eniarti menyatakan, pihaknya akan lebih meningkatkan pelayanan terbaru RSUP Dr Sardjito. Seperti layanan stem cell atau sel punca untuk mengatasi berbagai penyakit. Kemudian Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak untuk pengembangan fertilitas dan lain sebagainya. “Hal inilah yang akan dikembangkan RSUP Dr Sardjito dalam waktu dekat. Jadi bukan hanya pada pelayanan yang sudah ada tetapi dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat dan teknologi,” terangnya. Eniarti menambahkan, pengembangan juga dilakukan dari sisi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) maupun peningkatan teknologi. Selain itu, RSUP Dr Sardjito akan bersamasama dan berkolaborasi dengan RSUD yang ada di DIY untuk mengembangkan lebih sehat lagi dalam bentuk satu kemampuan. Selain Azhar, anggota Dewan Pengawas RSUP Dr Sardjito yang hadir dalam pertemuan adalah Adhianto, Agung Yulianto dan Ova Emilia. Turut hadir pula jajaran direksi RSUP Dr Sardjito yakni Direktur Utama Eniarti, Plt Direktur Medik dan Keperawatan Sri Mulatsih, Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian Nusati Ikawahju, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Strategi Layanan Khadirin, Direktur Keuangan dan BMN Linda Permatasari serta Direktur Layanan Operasional Riat El Khair. **(Ria)-f**

PRIORITAS KAWASAN PENYANGGA PARIWISATA Pemkot Upayakan Percepat Pengosongan Sampah di Depo

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengupayakan percepatan pengosongan sampah yang menumpuk di tiap depo. Langkah ini menjadi prioritas hingga libur Lebaran mendatang, terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kawasan wisata. Salah satu depo yang menjadi perhatian adalah depo sampah Purawisata yang berada di Jalan Brigjen Katamso. Harapannya depo yang berada tak jauh dari kawasan Kraton ini tetap terjaga dengan baik. “Depo yang ada Jalan Brigjen Katamso alhamdulillah sudah bersih ya. Saya kira toh nanti kalau dipakai untuk menarik lagi harapannya lagi tidak sampai numpuk. Misalnya hanya satu, dua, atau tiga truk kemudian segera dibawa keluar. Seperti itu kan bagus jadi tidak menimbulkan dampak ke lingkungan,” ujar Walikota Yogya Hasto Wardoyo, Jumat (7/3). Dirinya menegaskan depo sampah tidak boleh menjadi tempat penumpukan yang berlarut-larut. Sampah yang masuk ke depo harus segera diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dikelola dengan sistem yang lebih ramah lingkungan. Ia juga mengingatkan para petugas penjaga depo untuk selalu memastikan agar sampah tidak menumpuk dalam jumlah besar, sehingga kebersihan dan kenyamanan lingkungan tetap terjaga. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, menjelaskan pengosongan depo sampah dilakukan secara bertahap sesuai kuota yang diberikan oleh Balai DLHK. “Kemarin kami telah mengosongkan de-

po Kotabaru di dekat RRI, kemudian depo Purawisata Jalan Brigjend Katamso. Saat ini sudah mulai berproses pengosongan di depo Tamansari, selanjutnya depo Ngasem, dan lokasi-lokasi lain yang berdekatan dengan tempat wisata akan dijadwalkan berikutnya,” terangnya. Ia menambahkan total sampah yang dialokasikan untuk dipindahkan ke TPST Piyungan mencapai 4.000 ton. Seluruhnya merupakan sampah tidur atau sampah yang telah lama mengendap di depo. Jumlah ini belum termasuk sampah harian yang terus bertambah setiap hari. “Untuk sampah harian, kami lakukan di tempat pengolahan sampah milik Pemkot yang terus beroperasi,” tambahnya. Haryoko menyebutkan Pemkot Yogya saat ini mengoperasikan empat TPS yakni di Nitikan, Kranon, Karangmiri, dan Sitimulyo Piyungan. Setiap TPS dilengkapi dengan mesin Gibrak dan RDF (Refuse Derived Fuel) untuk mengelola sampah secara lebih efektif. Mesin RDF berperan dalam mengolah sampah menjadi bahan bakar alternatif, yang kemudian dimanfaatkan dalam industri semen. Proses ini merupakan hasil kerja sama antara Pemkot Yogya dengan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Cilacap. “Untuk penambahan insinerator masih berproses. Kami rasa saat ini, semua program pengelolaan sampah telah berjalan on the track (sesuai rencana), dan diharapkan dapat segera diselesaikan guna mendukung sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan,” urainya. **(Dhi)-f**

LIBUR IDUL FITRI DIMAJUKAN Disdikpora DIY Lakukan Penyesuaian

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat terkait adanya penyesuaian jadwal libur Idul Fitri bagi siswa, langsung direpson oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Karena, seperti diketahui bersama libur sekolah menjelang Idul Fitri dijadwalkan mulai 26 Maret 2025. Namun libur tersebut dimajukan menjadi 21 Maret 2025. Kebijakan tersebut diambil setelah menerima Surat Edaran dari pemerintah pusat. “Surat edaran dari pusat sudah ada dan sudah kami tindaklanjuti dengan surat edaran yang ditujukan kepada kepala sekolah. Surat edaran dari pusat kami terima pada Rabu (5/3). Setelah itu Disdikpora DIY menerbitkan surat pengumuman terkait pelak-

sanaan pembelajaran selama bulan Ramadan,” kata Kepala Disdikpora DIY, Suhirman di Kompleks Kepatihan, Jumat (7/3). Menurut Suhirman, surat edaran tersebut ditujukan kepada seluruh kepala SMA, SMK, dan SLB di DIY. Dimana dalam surat tersebut, ditetapkan bahwa tanggal 21 hingga 28 Maret serta 2, 3, 4, 7, dan 8 April 2025 menjadi hari libur bersama Idul Fitri bagi sekolah, madrasah, dan satuan pendidikan keagamaan. Kegiatan belajar mengajar akan kembali berlangsung pada 9 April 2025. Untuk itu orangtua diimbau turut memantau aktivitas belajar selama libur berlangsung. “Surat edaran sudah kami sampaikan ke semua kepala sekolah di DIY,” tegas Suhirman.

Suhirman kembali mengingatkan, selama bulan suci Ramadan, siswa dianjurkan mengikuti kegiatan keagamaan sesuai keyakinan masing-masing. Untuk siswa muslim, ada tadarus Alquran, pesantren kilat, dan kajian keislaman. Siswa non-muslim dapat mengikuti bimbingan rohani atau aktivitas keagamaan lain yang relevan. Tidak hanya itu setelah pulang dari sekolah siswa diharapkan bisa melanjutkan ibadah di rumah. Misalnya dalam bentuk penguatan karakter seperti kegiatan sosial dan kepemimpinan. “Supaya program-program yang sudah direncanakan bisa dilaksanakan dengan baik kami minta orangtua juga proaktif untuk melakukan pendampingan kepada anak,” ungkapnya. **(Ria)-f**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.